

**KEADILAN POLITIS DAN ANALISIS PRINSIP PERBEDAAN  
MENURUT JOHN RAWLS**

**SKRIPSI**

**Diajukan Kepada Fakultas Filsafat  
Universitas Katolik Widya Mandira Kupang  
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat  
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Filsafat**



**OLEH:**

**ARKADIUS MINGGU**

**NIM: 61120043**

**FAKULTAS FILSAFAT**

**UNIVERSITAS KATOLIK WIDYA MANDIRA**

**KUPANG**

**2024**

**Keadilan Politis dan Analisis Prinsip Perbedaan**

**Menurut John Rawls**

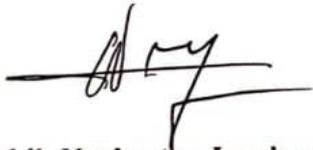
**Oleh**

**Arkadius Minggu**

**NIM : 611 20043**

**Mengetujui**

**Pembimbing I**



**Dr. phil. Norbertus Jegalus, MA.**

**Pembimbing II**



**Oktovianus Kosat, S. Fil., M. Hum**

**Mengetahui**

**Dekan Fakultas Filsafat**



**Rm. Drs. Yohanes Subani, Lic. Iur. Can.**

**Dipertahankan Di Depan Dewan Penguji Skripsi  
Fakultas Filsafat Universitas Katolik Widya Mandira Kupang  
Dan  
Diterima Untuk Memenuhi Sebagian Syarat  
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Filsafat**

**Pada Tanggal 19 Juni 2024**

**Mengesahkan**

**Dekan Fakultas Filsafat**

**Universitas Katolik Widya Mandira Kupang**



*Handwritten signature*

**Drs. Yohanes Subani, Lic. Iur. Can.**

**Dewan Penguji**

- 1. Dr. Watu Yohanes Vianey**
- 2. Dr. phil. Norbertus Jegalus, MA.**
- 3. Rm. Oktovianus Kosat, S. Fil., M. Hum**

*Handwritten signatures of the exam board members*  
:.....  
:.....  
:.....



**FAKULTAS FILSAFAT-PROGRAM STUDI ILMU FILSAFAT  
UNIVERSITAS KATOLIK WIDYA MANDIRA  
TERAKREDITASI BAN-PT**

**NOMOR: 3298/SK/BAN-PT/Akred/S/IX/2019**

Jln. Prof. Dr. Herman Yohanes– Penfui

e-mail: [ffaunwira2008@yahoo.co.id](mailto:ffaunwira2008@yahoo.co.id)

Website: <https://ffunwirakupang.ac.id>

KUPANG – TIMOR – NTT

**PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI**

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Arkadius Minggu

NIM : 611 20043

Fak/Prodi : Filsafat/Ilmue Filsafat

Dengan ini menyatakan bahwa karya tulis (\*skripsi) dengan judul: **Keadilan Politis Dan Analisis Prinsip Perbedaan Menurut John Rawls** benar-benar merupakan hasil karya sendiri, kecuali kutipan-kutipan dari ringkasan yang semuanya telah saya jelaskan sumbernya. Apabila dikemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan skripsi ini hasil jiplakan maka saya bersedia dituntut secara hukum. Demikian pernyataan ini saya buat untuk diketahui dan dipergunakan sebagai salah satu persyaratan Ujian Skripsi dan Wisuda pada Fakultas Filsafat, Universitas Katolik Widya Mandira Kupang.

Disahkan/Diketahui,  
Pembimbing Utama

**(Dr. phil. Norbertus Jegalus, MA.)**

Kupang, 2024



**(Arkadius Minggu)**  
NIM: 611 20043



**FAKULTAS FILSAFAT-PROGRAM STUDI ILMU FILSAFAT**  
**UNIVERSITAS KATOLIK WIDYA MANDIRA**  
**TERAKREDITASI BAN-PT**  
**NOMOR: 3298/SK/BAN-PT/Akred/S/IX/2019**  
Jln. Prof. Dr. Herman Yohanes– Penfui  
**e-mail: [ffaunwira2008@yahoo.co.id](mailto:ffaunwira2008@yahoo.co.id)**  
**Website: <https://ffunwirakupang.ac.id>**  
**KUPANG – TIMOR – NTT**

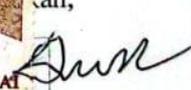
**PERNYATAAN PUBLIKASI SKRIPSI DEMI KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai sivitas akademik Fakultas Filsafat Universitas Katolik Widya Mandira Kupang, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Arkadius Minggu  
NIM : 611 20 043

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Fakultas Filsafat Universitas Katolik Widya Mandira Kupang **Hak Bebas Royalti Noneklusif (*Nonexclusive Royalty-Free Right*)** atas skripsi saya yang berjudul: Analisis Prinsip Perbedaan Menurut John Rawls beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneklusif ini Fakultas Filsafat Universitas Katolik Widya Mandira Kupang berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, dan mempublikasikan skripsi saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Kupang, 2024

an,  
  
METERAI TEMPEL  
EGALX316164350  
**Arkadius Minggu**

## ABSTRAKSI

Keadilan politis merupakan salah satu pilar fundamental dalam teori sosial dan politik, yang berupaya menciptakan kondisi di mana seluruh individu dalam masyarakat dapat hidup secara setara dan bermartabat. John Rawls, seorang filsuf politik terkemuka, menawarkan kontribusi signifikan dalam pemikiran mengenai keadilan, terutama melalui bukunya "A Theory of Justice". Dalam kerangka pemikiran Rawls, konsep keadilan tidak sekadar mengacu pada kesetaraan formal, melainkan melibatkan distribusi sumber daya dan kesempatan secara adil. Salah satu aspek kunci dari teori keadilan Rawls adalah prinsip perbedaan (*difference principle*). Prinsip ini menyatakan bahwa ketidaksetaraan sosial dan ekonomi diperbolehkan jika dan hanya jika ketidaksetaraan tersebut memberikan keuntungan yang maksimal bagi anggota masyarakat yang paling kurang beruntung. Dengan kata lain, sistem distribusi sumber daya harus mengutamakan kesejahteraan mereka yang paling lemah. Prinsip ini berfungsi untuk memastikan bahwa meskipun terdapat ketidaksetaraan, kondisi tersebut membawa dampak positif bagi mereka yang paling dirugikan.

Pendekatan Rawls berbeda dari pandangan utilitarianisme yang fokus pada keseluruhan kesejahteraan masyarakat tanpa memperhatikan distribusi. Rawls menekankan pentingnya struktur institusional yang adil, di mana kebijakan dan praktik politik dirancang untuk melindungi hak-hak individu dan kepentingan mereka yang paling rentan. Dalam konteks ini, keadilan politis berimplikasi pada pembentukan sistem hukum dan kebijakan publik yang tidak hanya responsif tetapi juga inklusif, memastikan bahwa semua suara terdengar dan diwakili. Analisis prinsip perbedaan menurut Rawls mengundang perdebatan yang mendalam dalam berbagai disiplin ilmu. Secara praktis, implementasi prinsip ini memerlukan evaluasi menyeluruh terhadap kebijakan ekonomi dan sosial. Bagaimana ketidaksetaraan dapat dikelola sedemikian rupa sehingga memberikan manfaat terbesar bagi yang terpinggirkan? Selain itu, aspek moralitas dan etika dalam penerapan prinsip ini menjadi sorotan penting, menimbulkan pertanyaan mengenai tanggung jawab kolektif masyarakat terhadap mereka yang memiliki sedikit sumber daya.

Dengan pendekatan yang berfokus pada keadilan sebagai fairness (keadilan sebagai kesetaraan), Rawls mengajak kita untuk memikirkan kembali cara kita memahami keadilan dalam konteks politik. Ia menciptakan ruang bagi dialog yang konstruktif mengenai isu-isu ketidakadilan, diskriminasi, dan hak asasi manusia. Teorinya menggarisbawahi pentingnya kesadaran sosial dan perlunya adopsi kebijakan yang tidak hanya reaktif, tetapi juga preventif dalam menangani ketidaksetaraan. Secara keseluruhan, kajian tentang keadilan politis dan prinsip perbedaan menurut John Rawls membuka wawasan baru mengenai bagaimana kita dapat merancang masyarakat yang lebih adil dan berorientasi pada kesejahteraan bersama, menjadikan suara yang lemah sebagai prioritas dalam kebijakan publik. Melalui pemahaman mendalam ini, diharapkan akan muncul solusi konkret yang dapat mengurangi ketidakadilan sosial dan menciptakan tatanan politik yang lebih beradab dan menghargai martabat manusia.

## **KATA PENGANTAR**

Sebagai insan yang beriman, Puji syukur penulis haturkan ke hadirat Tuhan yang Maha Esa, karena atas pertolongan berkat, rahmat dan bimbingan serta cinta-Nya, penulis dapat menyelesaikan penulisan ini.

Setiap orang sebagai makhluk sosial pasti membutuhkan kenyataan hidup yang adil. Keadilan itu adalah sebuah cita-cita bersama. Namun keadilan itu sendiri adalah suatu yang cukup susah dipahami. Keadilan itu bukan sekedar teori tapi mesti dikonkretisasi supaya dapat dialami dan diwujudkan sehingga cita-cita hidup bersama yang damai dapat terealisasi. Oleh karena itu keadilan pasti ada subjeknya yaitu manusia itu sendiri. Manusia selalu ada dalam lingkaran kebersamaan dengan orang lain dan menjadi sebuah masyarakat. Sehingga, masyarakat menjadi tempat bagi keadilan itu hidup.

Penulis juga turut merasakan bahwa kenyataan masyarakat merupakan suatu kenyataan yang kompleks untuk dipahami. Karena sejatinya sebuah masyarakat yang teratur itu ada bagi semua orang yang mencintai keadilan. Tapi seringkali keadilan gagal untuk direalisasikan. Dan itu hanya menjadi sebuah gagasan yang terkubur dalam ingatan.

Andaikan saja mengenai persoalan ketidakadilan yang diproyeksi oleh pihak-pihak tertentu dalam masyarakat, kelompok, bahkan lembaga yang menjamin keadilan itu sendiri. Maka dengan melihat kenyataan itu, penulis tertarik untuk menulis teori keadilan John Rawls dibawah judul Keadilan politis dan analisi prinsip perbedaan menurut John Rawls. Dimana tokoh ini sangat detail dan sangat kontekstual dalam membicarakan tentang hidup adil.

Dengan itu penulis sangat berharap dengan mengikuti pemikiran Rawls, tulisan ini bisa bermanfaat bagi semua orang yang membacanya. Tapi tidak lupa pula penulis akui bahwa tulisan ini masih butuh koreksi serta masih jauh dari sempurna karena berbagai kelemahan dan kekurangan penulis. Karya ini hanya membantu pembaca untuk mengenal suatu kebajikan utama dalam masyarakat atau keadilan. Maka dengan pengakuan dan kesadaran itu tulisan ini bisa berguna dan bermanfaat.

Penulis menyadari bahwa penulisan ini pun rampung berkat bantuan banyak pihak, karena itu rasa hormat dan terima kasih yang begitu mendalam pantas penulis haturkan kepada:

1. P.Dr. Philipus Tule, SVD selaku rektor Universitas Katolik Widya Mandira Kupang yang dengan bijaksana dan penuh pengabdian telah memimpin penyelenggaraan pendidikan di lembaga pendidikan tinggi ini.
2. Rm. Drs. Yohanes Subani, Pr. Lic. Iur. Can., selaku dekan Fakultas Filsafat Universitas Katolik Widya Mandira Kupang beserta seluruh dosen yang telah berkenan mendidik dan membagikan ilmu-ilmu berharga bagi masa depan penulis.
3. Dr. phil. Norbertus Jegalus, MA., selaku dosen pembimbing I yang dengan tulus hati menuntun penulis, memberikan masukan, nasihat dan petunjuk-petunjuk yang berharga dalam proses penyelesaian penulisan ini;
- 4 Rm.Oktovianus Kosat,S.Fil. M.Hum., selaku dosen pembimbing II yang telah mengajar,membimbing, dan membina penulis dalam menyelesaikan tulisan ini; dan Rm. Drs.Leonardus Mali,L.Ph., selaku dosen penguji I yang telah bersedia menyediakan waktunya untuk menguji, memberikan masukan dan membuka cakrawala baru bagi penulis untuk menjadikan karya ilmiah ini semakin lebih baik.

5. Para pegawai tata usaha dan perpustakaan yang membantu penulis dalam melengkapi dokumen persyaratan ujian Skripsi dan pelayanan peminjaman sumber-sumber buku di perpustakaan yang dibutuhkan penulis.
- 6 Kedua orang tua tercinta: Ayahanda, Bapak Anselmus Jegadut, Ibunda Lusia Fatima, serta Kakak dan Adik terkasih: Afria Jelita, Elisabet Lanem, Silviani Murni, Herlinda Saliman, Makdalena Jemimun, Saverius Nahas, Aloisisu Mail, dan Yuven Tinus Agung yang sangat mencintai penulis dengan selalu memberikan berbagai dukungan materi, serta nasehat-nasehat yang berharga. Juga kepada keluarga besar yang dengan caranya masing-masing telah mendukung penulis.
7. Teman-teman mahasiswa/i seangkatan Fakultas Filsafat Universitas Katolik Widya Mandira Kupang tahun 2020, secara khusus bagi teman-teman Permafili dan semua Frater yang dalam kebersamaan telah mendoakan dan mendukung penulis dengan caranya masing-masing.
- 8 Semua pihak yang telah membantu penulis dalam mengerjakan dan menyelesaikan penulisan yang namanya tidak disebutkan, namun bagaimanapun juga semua jasa baik yang pernah diterima penulis selalu dikenang dalam kehidupan ini. Penulis merasa bahagia dan bangga atas terselesainya karya tulis ini, namun penulis pun insyaf bahwa karya ini belumlah sempurna. Oleh karena itu, segala saran, masukan dan kritikan sangat diharapkan dan diterima dengan rendah hati demi menyempurnakan karya ini agar dapat menjadi berguna

## DAFTAR ISI

	<b>Halaman</b>
<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>HALAMAN PERSETUJUAN .....</b>	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN.....</b>	<b>iii</b>
<b>HALAMAN ORISINALITAS SKRIPSI .....</b>	<b>iv</b>
<b>HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI SKRIPSI .....</b>	<b>v</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>vi</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>x</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Rumusan Masalah .....	8
1.3 Tujuan Penulisan.....	9
1.3.1 Inventarisasi .....	9
1.3.2 Analisis Kritis .....	10
1.3.3 Sintesis .....	10
1.4 Kegunaan Penulisan .....	10
1.4.1 Bagi Penulis .....	10
1.4.2 Bagi Masyarakat Umum .....	11
1.4.3 Bagi Universitas Katolik Widya Mandira .....	11
1.5 Sistematika Penulisan .....	12

<b>BAB II RAWLS DAN PEMIKIRANNYA .....</b>	<b>13</b>
2.1 Riwayat Hidup Dan Karya John Rawls .....	13
2.1.1 Riwayat Hidup John Rawls .....	13
2.1.2 Karya-Karya John Rawls .....	16
2.2 Latar Belakang Teori Keadilan John Rawls .....	18
2.2.1 Keadilan Sosial Dan Politik Amerika Serikat.....	18
2.2.2 Rawls Dan Utilitarianisme .....	19
2.2.3 Rawls Dan Teori Intusionisme .....	21
2.2.4 Rawls Dan Perfeksionisme.....	22
2.3 Antropologi Dalam Teori Keadilan Rawls .....	23
2.3.1 Masyarakat Sempurna .....	23
2.3 2 Masyarakat Sipil .....	24
2.3.3 Masyarakat Yang Adil .....	25
2.3.4 Masyarakat Yang Tertata .....	26
2.4 Rangkuman .....	27
<b>BAB III GAMBARAN UMUM TEORI KEADILAN JOHN RAWLS .....</b>	<b>28</b>
3.1 Teori Keadilan .....	28
3.2 Pembagian Keadilan .....	30
3.2.1 Pembagian Tradisional .....	30
3.2.2 Pembagian Moderen .....	31
3.2.3 Pembagian Berdasarkan Sifat .....	32

3.3 Keadilan Distributif .....	32
3.3.1 Teori-Teori Keadilan Distributif .....	33
3.3.2 Teori Keadilan Distributif Rawls.....	34
3.4 Gambaran Umum Teori Keadilan Rawls .....	35
3.5 Gagasan Dasar Teori Keadilan Rawls .....	37
3.5.1 Posisi Asali (The Original Position ) .....	38
3.5.1.1 Selubung Ketaktahuan (The veil Of Ignorance) .....	39
3.5.1.2 Keseimbangan Refleksi (Revlective Equilibrium) .....	40
3.5.2 Kebebasan .....	41
3.5.3 Kesetaraan .....	42
3.5.4 Prinsip-Prinsip Keadilan .....	43
3.5.5 Rasionalitas .....	44
3.5.6 Rule Of Law .....	44
3.6 Rangkuman .....	46
<b>BAB IV ANALISIS PERINSIP PERBEDAAN MENURUT JOHN RAWLS.....</b>	<b>47</b>
4.1 Keadilan Bagi Rawls Dan Pengaruhnya .....	47
4.1.1 Peran Keadilan Bagi Individu Dan Masyarakat .....	48
4.1.2 Keadilan Dan Tantangannya .....	49
4.2 Dua Prinsip Dasar Teori Keadilan Rawls .....	50
4.2.1 Prinsip Persamaan Untuk Memperoleh Hak Dasar Yang Sama Dalam Masyarakat.	53
4.2.2 Prinsip Perbedaan Rawls .....	53

4.2.2.1 Keadilan Bagi Masyarakat Yang Kurang Beruntung .....	55
4.2.2.2 Principle Of Equal Liberty And Difference Principle .....	55
4.2.2.3 Prinsip Perbedaan Dan Tindakan Karitatis .....	56
4.3 Rangkuman .....	58
<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>59</b>
5.1 Kesimpulan .....	59
5.2 Catatan Kritis .....	60
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>61</b>